

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau obyek tertentu. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui survey di lapangan atau lokasi penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.120

Induktif/Kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana yang dilakukan penelitian kualitatif dengan positivisme. Melalui pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan peneliti sebagai instrumen utama sedangkan lainnya hanya sebagai instrumen pelengkap. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu yang lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Dan hanya manusia (peneliti) sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek. lainnya dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.13-14

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.36

karena itu peneliti berperan serta dan kehadirannya sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.⁴

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pola penelitian deskriptif maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam hal ini peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung . peneliti akan datang kelapangan untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data dilapangan. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan penelitian dilakukan secara formal surat izin penelitian dari kampus ke pihak sekolah. Setelah kepala sekolah memberikan keputusan atas proses surat perizinan kemudian penelitian ini dilanjut dengan hubungan secara emosional dengan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Sumbergempol yang terlatak di desa junjung desa junjung kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih karena mempunyai ciri khas untuk menerapkan budaya religius peserta didik dan warga sekolah, sehingga peserta didik dan warga sekolah bisa menggunakan keteladanan tersebut didalam sekolah maupun diluar sekolah.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.9

D. Data dan Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitian. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagaimana yang dijelaskan berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁵ Dari data yang diperoleh tersebut kemudian diamati dan dicatat untuk pertama. Data yang diperoleh langsung dari SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung diambil sebagai sampel penelitian yaitu kepala sekolah, waka KS kurikulum, waka kesiswaan, siswa.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporang tersedia.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, profil madrasah, buku-buku atau literature yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.225

⁶ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.91

data.⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas.⁸ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati data gambar atau video yang berkaitan dengan kegiatan budaya religius tanpa ikut berperan di lapangan pada waktu kegiatan, karena pada penelitian ini dilakukan masih dalam keadaan pandemi covid-19 yang dimana semua peserta didik belajar dari rumah sehingga kegiatan yang ada disekolah diliburkan sementara.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik penelitian yang menggunakan teknik Tanya jawab antar peneliti dan obyek yang di teliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.⁹

⁷ Abdurahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm.104

⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelltnan Kualltatlf Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.112

⁹ *Ibid.*, hlm.116

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam. Cara pengumpulan datanya dengan menggunakan sistem Tanya jawab sepihak dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh banyak informasi mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik serta mencari tahu jawaban-jawaban yang belum dipahami. Setelah selesai wawancara peneliti menyusun hasil wawancara yang akan digunakan untuk keperluan analisis data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumentasi, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ dokumentasi merupakan sebagai pendukung dari pelengkapan data utama yang diperoleh. Dokumentasi yang dilakukan dari penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto-foto ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siswa

F. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring. Sedangkan Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi,

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.226

menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan (*findings*). *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, kosep, *insights* dan *understanding*. Semuanya diringkas dengan istilah penegasan yang memiliki arti (*statement of meanings*).¹¹

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam moleong adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diperoleh belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data kredibel. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.¹³

Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol

¹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.121-122

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.248

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.36

Tulungagung. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis agar terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *menarik kesimpulan/verifikasi*. Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan yang kemudian dibuat ringkasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kumpulan data mentah hasil wawancara dipilih dan data yang relevan dengan pedoman wawancara akan dipersiapkan untuk proses penyajian data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali bila diperlukan.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian menulis secara terperinci dan sistematis. Serta diperkuat dengan ringkasan wawancara tentang strategi kepala sekolah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.338

dalam membangun budaya religius peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data yang terorganisasi dengan baik dan tersusun, sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Miles dan Huberman mengatakan, dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

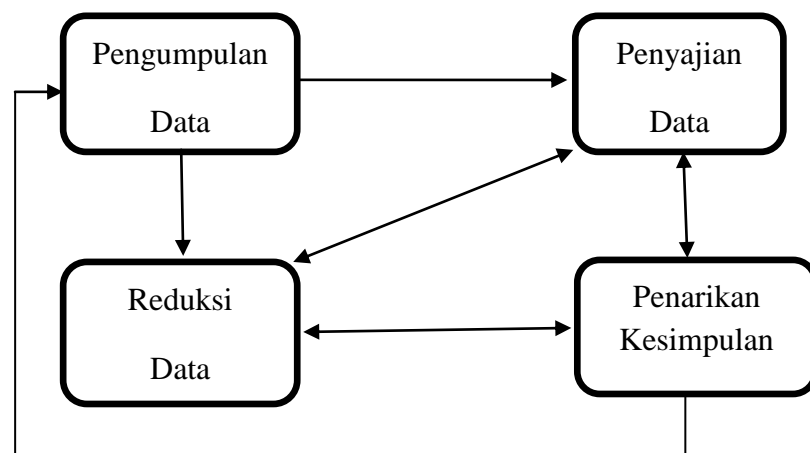
Dalam penelitian ini Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.341

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hasil jawaban dari pertanyaan yang peneliti lakukan berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berkembang karena mungkin bisa menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penyajian data bila didukung oleh data-data yang kuat maka akan dijadikan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Grafik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Di dalam penelitian pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*.

1. *Credibility* (Drajat Kepercayaan)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kreadibilitas data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat

kepercayaan penemuannya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁶ Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam melaksanakan poin ini peneliti melaksanakan berulang kali di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung untuk mencari data-data yang diperlukan.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis, meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. dengan hal ini peneliti akan semakin cermat dalam membuat

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.324

laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut sugiyono triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber, digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari triangulasi sumber kemudian dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan.
- 2) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda. apabila dari hasil teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar
- 3) Triangulasi waktu, untuk mengecek keabsahan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. *Transferability* (keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang sama dengan konteks. Peneliti harus siap menyediakan data deskriptif terkait keputusan pengalihan pada penelitiannya. Agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan maka ia harus mengadakan penelitian untuk memastikan kebenaran dari usahanya tersebut.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.276

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 377

Untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh dilapangan peneliti berhak memilih atau dipikirkan satu orang menjadi pembimbing segala aktivitas selama melakukan penelitian.

4. *Confirmability* (dapat dikonfirmasi)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁹ Proses pengujian *confirmability* hampir sama dengan *dependability* dilakukan ketika hasil penelitian telah selesai dikerjakan yang dikaitkan dengan proses selama melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tata urutan yang harus dilakukan oleh peneliti secara terencana maupun tidak terencana. Dalam perencanaan tahapan penelitian harus memperhatikan keseluruhan aspek yang akan dijalankan selama meneliti. Didalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terfokus dan bisa mencapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapannya adalah:

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan ini ada banyak hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mulai dari pengajuan judul, proposal, menyusun metode penelitian, sampai menyiapkan perlengkapan penelitian seperti, membawa surat izin

¹⁹ *Ibid.*, hlm.117

penelitian dari IAIN Tulungagung ke SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini setelah peneliti mendapatkan izin dan didampingi salah satu staf di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Kemudian peneliti memulai kegiatan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang dituju. Wawancara pertama kepada subjek kepala sekolah, dan dilanjutkan waka kurikulum, waka kesiswaaan dan peserta didik. Kegiatan pengumpulan data baik proses wawancara, observasi, dan dokumentasi selama pengumpulan data berlangsung selalu dicatat dengan baik serta dilakukan analisis.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian, laporan yang telah dibuat kemudian diserahkan kedosen pembimbing untuk dilakukan perevisian. Berdasarakan masukan yang diberikan laporan direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan tetap dilakukan secara berkelanjutan sampai dosen pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.